

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Tempat Penelitian

Tahap tinjauan tempat penelitian ini merupakan peninjauan terhadap tempat penelitian studi kasus yang dilakukan di SMP Muhammadiyah-19 Pematang Siantar. Tinjauan perusahaan meliputi sejarah perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi tugas yang ada di SMP Muhammadiyah-19 Pematang Siantar

2.1.1 Profil SMP Muhammadiyah 19

SMP Muhammadiyah 19, yang berdiri pada tahun 1949 yang kini telah berusia 68 tahun, sekolah inilah yang merupakan sekolah menengah pertama di perguruan Muhammadiyah Kota Pematangsiantar. Kemudian dari tahun 1954 sampai tahun 1973, SMP Muhammadiyah 19 ini mengalami masalah dengan vakumnya kegiatan pendidikan dikarenakan terjadi konflik internal di tubuh struktural SMP Muhammadiyah 19 Kota Pematangsiantar. Kemudian setelah itu awal tahun 1973 keadaan sudah dapat diatasi dengan dibukanya kembali kegiatan pendidikan di SMP Muhammadiyah 19 Kota Pematangsiantar oleh Bapak Drs. A. Jalil Noor (Alm) yang pada saat itu merupakan Ketua PDM Kota Pematangsiantar. Berikut Logo SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar



Gambar 2.1 Logo SMP Muhammadiyah 19

2.1.2 Visi dan Misi Sekolah

Adapun mengenai tujuan pendidikan Muhammadiyah yaitu :

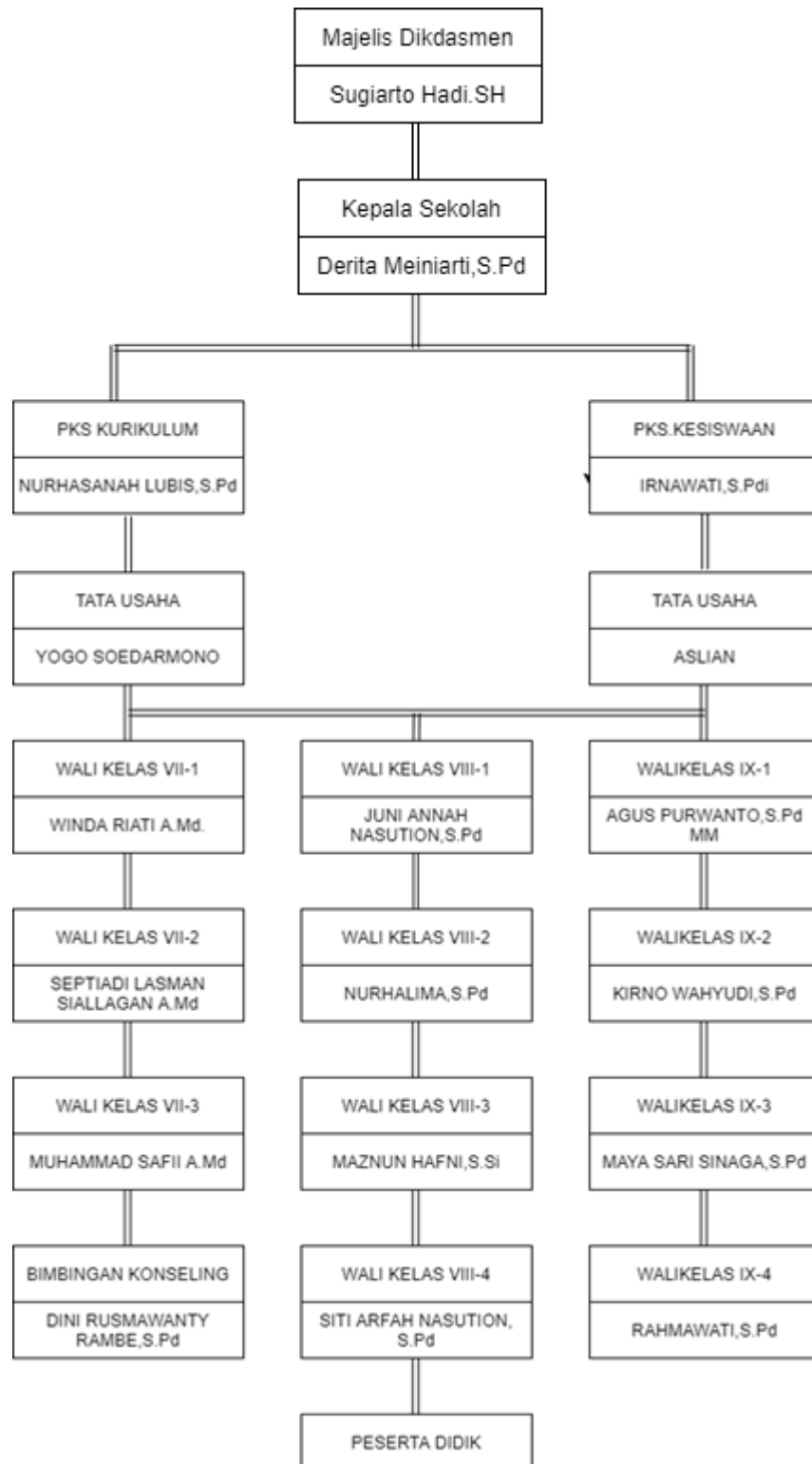
1. Terwujudnya manusia muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya kepada diri sendiri dan berguna bagi masyarakat dan negara, beramal menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.
2. Memajukan dan meperkembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk pembangunan masyarakat dan negara Republik Indonesia dan UUD 1945.

Kedua hal tersebut bukanlah masalah yang bertentangan, tetapi merupakan dua garis yang berdampingan saling kuat menguatkan sejalan dengan tujuan pendidikan Nasional. Didalam pelaksanaannya Muhammadiyah telah menetapkan langkah-langkah operasional pelaksanaan pendidikan itu sebagai berikut :

1. Menanamkan kesadaran akan pentingnya bidang pendidikan dan pengajaran sebagai rangkaian usaha tercapainya tujuan persyarikatan serta mengerahkan anggota-anggota untuk berbuat dalam bidang tersebut.
2. Memimpin dan membantu usaha cabang dan usaha di bidang pendidikan dan pengajaran.
3. Membantu dan mengkoordinir usaha/kegiatan anggota dan masyarakat yang bergerak dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang sesuai dengan maksud dan tujuan Persyarikatan.
4. Mengadakan pendidikan untuk :
 - a. Membentuk tenaga pendidik dan pengajar yang berjiwa Muhammadiyah
 - b. Mempertebal keyakinan agama dan kesadaran Muhammadiyah kepada pendidik dan pengajar.
 - c. Mempertinggi mutu dan kecerdasan tenaga pendidik dan pengajar.
5. Mengusahakan kelengkapan alat-alat pengajaran dan pendidikan serta alat-alat administrasi sekolah.
6. Membuka dan menyelenggarakan sekolah/madrasah dan asrama di tempat yang strategis.

2.1.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

Struktur organisasi SMP Muhammadiyah-19 Pematang Siantar



Gambar 2.2 Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 19

Fungsi, Tugas, dan Wewenang Majelis Dikdasmen

1. FUNGSI

Majelis berfungsi sebagai penyelenggara amal usaha, program, dan kegiatan di bidang pendidikan dasar dan menengah sesuai kebijakan persyarikatan, meliputi:

- a. Pembinaan ideologi Muhammadiyah di sekolah.
- b. Perencanaan, pengorganisasian, pembimbingan, pengkoordinasian, dan pengawasan atas pengelolaan amal usaha, program, dan kegiatan.
- c. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga profesional.
- d. Pengembangan kualitas dan kuantitas amal usaha.
- e. Penelitian dan pengembangan bidang pendidikan dasar dan menengah.
- f. Penyampaian masukan kepada Pimpinan Persyarikatan sebagai bahan pertimbangan dalam penetapan kebijakan bidang pendidikan dasar dan menengah.

2. TUGAS

2.1. Majelis bertugas menyelenggarakan amal usaha, program, dan kegiatan di bidang pendidikan dasar dan menengah sesuai kebijakan persyarikatan, meliputi:

- a. Pembinaan ideologi Muhammadiyah di sekolah.
- b. Perencanaan, pengorganisasian, pembimbingan, pengkoordinasian, dan pengawasan atas pengelolaan amal usaha, program, dan kegiatan.
- c. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga profesional.
- d. Pengembangan kualitas dan kuantitas amal usaha.
- e. Penelitian dan pengembangan bidang pendidikan dasar dan menengah.
- f. Penyampaian masukan kepada Pimpinan Persyarikatan sebagai bahan pertimbangan dalam penetapan kebijakan bidang pendidikan dasar dan menengah.
- g. Mengusulkan pendirian dan pembubaran sekolah kepada Pimpinan Wilayah Muhammadiyah dengan persetujuan dan atas nama Pimpinan Daerah Muhammadiyah.

- h. Mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian guru dan karyawan kepada Pimpinan Daerah Muhammadiyah.
- i. Mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian Kepala Sekolah SD/MI/SMP/MTs/SMP LB dan bentuk lain yang sederajat kepada Pimpinan Daerah Muhammadiyah.
- j. Mengangkat dan memberhentikan Wakil-wakil Kepala Sekolah SD/MI/SMP/MTs/SMP LB dan bentuk lain yang sederajat.
- k. Mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian Pengawas SD/MI/SMP/MTs/SMP LB dan bentuk lain yang sederajat kepada Pimpinan Daerah Muhammadiyah.
- l. Mengesahkan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah tingkat SD/MI/SMP/MTs/SMP LB dan bentuk lain yang sederajat.

Tugas Wali Kelas

- a. mengelola kelas yang menjadi tanggungjawabnya
- b. berinteraksi dengan orang tua/wali peserta didik
- c. menyelenggarakan administrasi kelas
- d. menyusun dan melaporkan kemajuan belajar peserta didik
- e. membuat catatan khusus tentang peserta didik
- f. mencatat mutasi peserta didik; g. mengisi dan membagi buku laporan penilaian hasil belajar

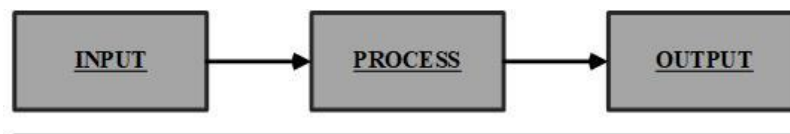
2.2 Tinjauan Pustaka

2.2.1 Sistem

Pengertian sistem adalah kesatuan yang terdiri atas komponen atau elemen yang dihubungkan satu sama lain untuk mempermudah aliran informasi, materi atau energi agar mencapai suatu tujuan. Sistem dapat juga dikatakan sekumpulan unsur / elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan [1].

Sistem dapat dikatakan sebagai seperangkat elemen yang digabungkan satu dengan lainnya untuk suatu tujuan bersama. Sistem dapat merupakan sesuatu yang abstrak dan maupun terwujud [2].

Dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen atau pun jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berinteraksi dan berhubungan untuk mencapai suatu kegiatan atau tujuan tertentu. Model umum suatu sistem adalah terdiri atas masukan (input), pengolahan (process), dan keluaran (output), sebagaimana di tunjukkan oleh Gambar 2.5.



Gambar 2.3 Model Umum Sistem

2.2.2 Informasi

Informasi menurut Kusriani dan Koniyo (2007) adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penggunaan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi. Sedangkan informasi menurut [3] merupakan hasil dari pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa bahwa data harus diolah terlebih dahulu agar dapat menjadi informasi yang berguna untuk pemakai informasi yang bersumber dari suatu pengolahan data harus merupakan suatu informasi yang memenuhi kriteria tepat waktu, relevan dan handal.

Dari uraian tentang informasi, ada tiga hal penting yang harus di perhatikan menurut [3] yaitu sebagai berikut:

1. Informasi merupakan hasil pengolahan data.
2. Memberikan makna atau arti.
3. Berguna atau bermanfaat.

Lebih jauh Mc.Leod [3] menyatakan bahwa suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Akurat artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

2. Tepat waktu artinya informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau tidak besok atau tidak beberapa jam lagi.
3. Relevan artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan oleh individu yang ada di berbagai tingkatan dan bagian dalam organisasi.
4. Lengkap, maksudnya informasi harus diberikan secara lengkap.

Sedangkan menurut Widjajanto (2001) kualitas informasi yang baik itu yaitu :

(1) Kecermatan (*accuracy*), yaitu perbandingan antara informasi yang benar terhadap total informasi yang dihasilkan dalam suatu periode, (2) Penyajian yang Tepat Waktu (*Timeliness*), yaitu kegiatan menyajikan informasi pada saat transaksi terjadi atau pada saat informasi tersebut dibutuhkan, yang mampu menutup peluang bagi pesaing untuk mengambil keputusan yang baik dengan lebih cepat, (3) Kelengkapan (*completeness*), yaitu Adanya relevansi antara informasi dan penggunaannya, dan (4) Ringkas (*conciseness*), yaitu informasi yang disajikan telah diikhtisarkan sesuai kebutuhan pengguna dan bidang-bidang yang menjadi fokus utama [4].

2.2.3 Manajemen

Manajemen adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan secara bersama-sama atau melibatkan orang lain demi mencapai tujuan yang sama. Manajemen adalah orang-orang yang melaksanakan pekerjaan tersebut dan semua sumber daya lain yang ada [5].

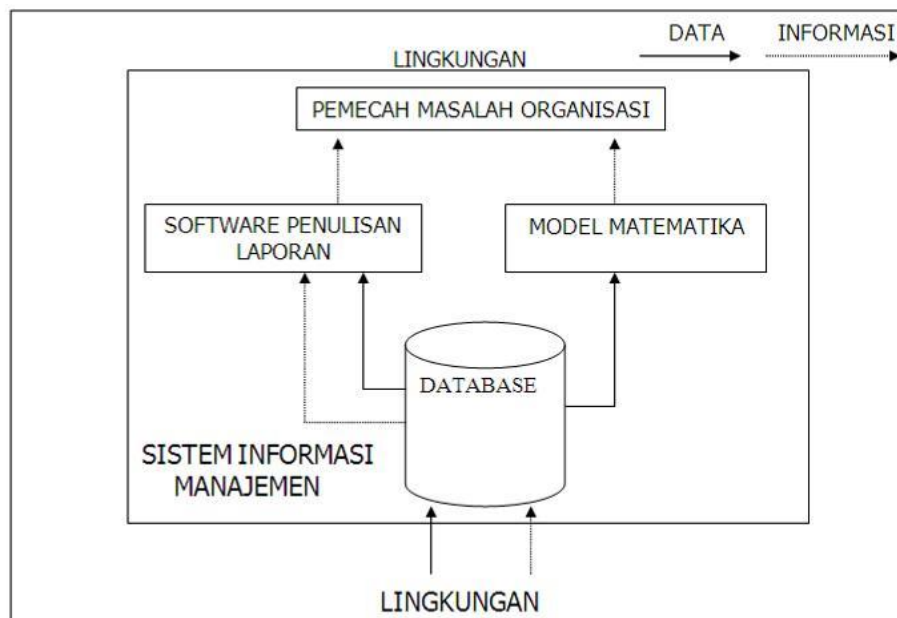
2.2.4 Sistem Informasi Manajemen

Istilah Sistem Informasi Manajemen terdiri atas tiga kata kunci, yaitu sistem, informasi, dan manajemen. Sebagai yang telah didefinisikan sebagai kumpulan sub sistem yang saling berhubungan, berkumpul Bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerja sama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (input) berupa data-data, kemudian mengolahnya (processing), dan menghasilkan keluaran (output) berupa informasi sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat

dirasakan akibatnya baik pada saat itu juga maupun dimasa mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis organisasi, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan [5].

Menurut McLeod dan schell (2007) sistem informasi manajemen adalah informasi yang menggambarkan hal-hal atau informasi di masa lalu, sekarang dan apa yang akan terjadi di masa akan datang [6].

Berikut adalah model sistem informasi manajemen yang menjelaskan alur dari proses sistem informasi manajemen yaitu masukan dan keluarannya, dapat dilihat pada Gambar 2.4.



Gambar 2. 1 Model Sistem Informasi

SIM dapat juga dipandang sebagai sekumpulan sub sistem yang menyediakan informasi bagi fungsi-fungsi dalam organisasi, seperti produksi/operasi, sumber daya manusia, pemasaran, serta akuntansi dan keuangan. Berikut adalah beberapa sistem informasi yang dicakup oleh sistem informasi manajemen, yaitu sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akutansi menyediakan informasi dari transaksi keuangan

2. Sistem Informasi Pemasaran-menyediakan informasi untuk penjualan,promosi penjualan,kegiatan pemasaran,kegiatan penelitian pasar,dan lain sebagainya yang berhubungan dengan pemasaran
3. Sistem Informasi Manajemen Persediaan
4. Sistem Informasi Personalia
5. Sistem Informasi Distribusi
6. Sistem Informasi Pemebelian
7. Sistem Informasi Kekayaan
8. Sistem Informasi Analisis Kredit
9. Sistem Informasi Penelitian dan Pengembangan
10. Sistem Informasi Teknik

2.2.5 Sistem Informasi Manajemen Keuangan

Sistem informasi manajemen keuangan merupakan sistem informasi yang memajemen dan memberikan informasi berkaitan dengan urusan keuangan baik itu di instansi perusahaan maupun sekolah. Informasi keuangan yang disajikan pada sekolah biasanya dalam bentuk laporan tahunan, laporan perbulan dan lain-lain.

Menurut Tata Sutabri, Sistem Informasi Manajemen Keuangan adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkaitan dengan keuangan dan akutansi. Dungsi penting yang dibentuk sistem informasi manajemen keuangan antara lain [7] :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
2. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan
3. Melakukan kontrol dan monitoring secara tepat terhadap aset organisasi / kelompok.

1. Pengertian Analisis PDCA

PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) merupakan metode yang digunakan untuk melakukan perbaikan proses secara kontinu. Teknik ini merupakan siklus yang dipopulerkan oleh W. Edwards Deming (14 Oktober 1900 – 20 Desember 1993) yang merupakan seorang profesor, pengarang buku,

pengajar dan konsultan sehingga siklus ini disebut siklus Deming karena beliau merupakan bapak pengendalian kualitas modern.

2. Siklus Analisis PDCA

Siklus PDCA merupakan siklus yang memberikaan tahapan proses pemecahan masalah yang terukur dan akurat. Penggunaan siklus PDCA ini efektif untuk :

1. Membantu penerapan proses perbaikan secara terus menerus. Ketika siklus ini diulang terus menerus maka akan menemukan area baru yang perlu di tingkatkan.
2. Mengidentifikasi solusi-solusi baru untuk meningkatkan proses berulang secara signifikan.
3. Membuka cakrawala yang lebih luas akan solusi dari masalah yang ada, mengujinya dan meningkatkan hasilnya dalam suatu proses sebelum diimplementasikan secara luas.
4. Menghindari pemborosan sumber daya secara luas.

2.2.6 Analisis PDCA

Siklus PDCA memberikan tahapan proses pemecahan masalah yang terukur dan akurat. Siklus PDCA ini efektif untuk [3]:

1. Membantu penerapan Kaizen atau proses perbaikan terus menerus. Ketika siklus PDCA ini diulangi kembali ia akan membuka kemungkinan untuk menemukan area baru yang perlu ditingkatkan.
2. Mengidentifikasi solusi-solusi baru untuk meningkatkan proses berulang secara signifikan.
3. Membuka cakrawala yang lebih luas akan solusi masalah yang ada, mengujinya dan meningkatkan hasilnya dalam proses yang terkontrol sebelum diimplementasikan secara luas.
4. Menghindari pemborosan sumber daya secara luas.

Siklus PDCA adalah proses empat langkah untuk meningkatkan mutu, seperti pada Gambar 2.4:



Gambar 2.4 Siklus PDCA

A. *Plan*

Perencanaan adalah pemilihan dan menghubungkan fakta-fakta, membuat serta menggunakan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan masa datang dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan tertentu yang diyakini diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu.

B. *Do*

Perencanaan adalah pemilihan dan menghubungkan fakta-fakta, membuat serta menggunakan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan masa datang dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan tertentu yang diyakini diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu.

C. *Check*

CHECK adalah tahap pemeriksaan dan peninjauan ulang serta mempelajari hasil-hasil dari penerapan di tahap *DO*. Melakukan perbandingan antara hasil aktual yang telah dicapai dengan Target yang ditetapkan dan juga ketepatan jadwal yang telah ditentukan.

D. *Act*

Menindaklanjuti hasil untuk membuat perbaikan yang diperlukan, berarti juga meninjau seluruh langkah dan memodifikasi proses untuk

memperbaikinya sebelum implementasi berikutnya. Jika tahapan ini sudah selesai dan kita sudah sampai di tahapan berikutnya yang lebih baik, kita bisa mengulang proses ini dari awal kembali untuk mencapai tahapan yang lebih tinggi

2.2.7 Pemrograman Berbasis Terstruktur

1. ERD

ERD adalah model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan (dalam DFD). ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data. Dengan ERD, model dapat diuji dengan mengabaikan proses yang dilakukan. ERD pertama kali dideskripsikan oleh Peter Chen yang dibuat sebagai bagian dari perangkat lunak CASE [8].

2. DFD

Data flow diagram (DFD) adalah suatu bagan yang menggambarkan arus data dalam suatu perusahaan, yang digambarkan dengan sejumlah simbol tertentu untuk menunjukkan perpindahan data yang terjadi dalam proses suatu sistem bisnis (Kendall & Kendall, 2004). Ada 4 macam simbol yang digunakan untuk menggambarkan arus data dalam DFD, yaitu :

1. Kesatuan luar (External entity) Kesatuan luar (external entity) atau biasa juga disebut entity saja, digambarkan dengan simbol kotak persegi panjang. External entity (dapat berupa departemen lain, orang, ataupun mesin) dapat mengirim maupun menerima data dari sistem. Setiap external entity diberikan nama yang sesuai dan nama tersebut harus merupakan kata benda
2. Arus data (Data Flow) Arus data menunjukkan pergerakan data dari satu bagian ke bagian lain dalam sistem, dan ujung/kepala dari panah tersebut menunjukkan arah tujuan data. Simbol arus data berupa tanda panah.
3. Proses Proses adalah simbol yang mengubah suatu data dari suatu bentuk menjadi bentuk yang lain. Atau dengan kata lain, proses menerima input data dan mengeluarkan output data lain yang telah diproses. Suatu proses harus diberi nomor untuk mengindikasikan level diagramnya
4. Simpanan data (Data store) , Data store DFD dapat dibagi menjadi beberapa tingkatan level. Level tertinggi dalam DFD disebut context

diagram. Context diagram hanya terdiri dari satu proses yang mewakili sistem secara keseluruhan dan proses tersebut diberi nomor 0. Level yang berada di bawah context diagram adalah diagram level 0. Diagram level 0 berisi penjabaran dari context diagram sehingga dapat menyediakan gambaran sistem secara lebih jelas daripada gambaran sistem yang tergambar dalam context diagram. Karena diagram level 0 merupakan penjabaran dari context diagram, maka diagram ini dapat terdiri dari beberapa proses. Setiap proses yang terdapat dalam diagram level 0 dapat dipecah lagi menjadi diagram level 1 agar dapat menjelaskan proses secara lebih detail. Jika proses-proses pada diagram level 1 dianggap kurang detail, maka proses-proses tersebut dapat dipecah lagi menjadi diagram level 2. Begitu seterusnya hingga diagram tersebut dianggap sudah dapat menjelaskan sistem secara mendetail dan tidak dapat dipecah lagi ke dalam level yang lebih rendah.

2.2.8 MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (database management system) atau DBMS yang multithread, multi-user, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia [9]. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU *General Public License* (GPL), tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL.

MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam database sejak lama, yaitu SQL (*Structured Query Language*). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian database, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis.

Berikut ini merupakan keistimewaan MySQL :

1. Portabilitas. MySQL dapat berjalan stabil pada berbagai sistem operasi seperti Windows, Linux, FreeBSD, Mac Os X Server, Solaris, Amiga, dan masih banyak lagi.

2. Perangkat lunak sumber terbuka (open source). MySQL didistribusikan sebagai open source sehingga dapat digunakan secara gratis.
3. Multi-user. MySQL dapat digunakan oleh beberapa pengguna dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami masalah atau konflik.
4. Performance tuning, MySQL memiliki kecepatan yang menakjubkan dalam menangani query sederhana, dengan kata lain dapat memproses lebih banyak SQL per satuan waktu. Ragam tipe data. MySQL memiliki ragam tipe data yang sangat kaya, seperti signed / unsigned integer, float, double, char, text, date, timestamp, dan lain-lain.
5. Perintah dan Fungsi. MySQL memiliki operator dan fungsi secara penuh yang mendukung perintah Select dan Where dalam perintah (query).
6. Keamanan. MySQL memiliki beberapa lapisan keamanan seperti password yang terenkripsi.
7. Skalabilitas dan Pembatasan. MySQL mampu menangani basis data dalam skala besar, dengan jumlah record lebih dari 50 juta dan 60 ribu tabel serta 5 milyar baris. Selain itu batas indeks yang dapat ditampung mencapai 32 indeks pada tiap tabelnya.
8. Konektivitas. MySQL dapat melakukan koneksi dengan klien menggunakan protokol TCP/IP, Unix socket (UNIX), atau named pipes (NT).
9. Lokalisasi. MySQL dapat mendeteksi pesan kesalahan pada klien dengan menggunakan lebih dari dua puluh bahasa. Meski pun demikian, bahasa Indonesia belum termasuk di dalamnya.
10. Antar Muka. MySQL memiliki antar muka (interface) terhadap berbagai aplikasi dan bahasa pemrograman dengan menggunakan fungsi API (Application Programming Interface).
11. Klien dan Peralatan. MySQL dilengkapi dengan berbagai tool yang dapat digunakan untuk administrasi basis data, dan pada setiap peralatan yang ada disertakan petunjuk online.
12. Struktur tabel. MySQL memiliki struktur tabel yang lebih fleksibel dalam menangani ALTER TABLE, dibandingkan basis data lainnya semacam PostgreSQL ataupun Oracle. (Sibero : 2013)

2.2.9 Pengujian Perangkat Lunak

1. Pengujian Black Box

Konsep *black box* digunakan untuk merepresentasikan sistem yang cara kerja didalamnya tidak tersedia untuk diinspeksi. Di dalam *black box*, item-item yang diuji dianggap “gelap” karena logikanya tidak diketahui, yang diketahui hanya apa yang masuk dan apa yang keluar dari *black box*. Pada pengujian *black box*, kita mencoba beragam masukan dan memeriksa keluaran yang dihasilkan. Kita dapat mempelajari apa yang dilakukan kotak, tapi tidak mengetahui sama sekali mengenai cara konversi dilakukan. Teknik pengujian *black box* dapat digunakan untuk pengujian berbasis skenario, dimana isi didalam sistem mungkin tidak tersedia untuk diinspeksi tapi masukan dan keluaran yang didefinisikan dengan *use case* dan informasi analisis yang lain [10].

2. Pengujian Beta

Pengujian Beta (*Beta Testing*) Pada jenis pengujian ini perangkat lunak didistribusikan sebagai sebuah versi beta dengan pengguna yang menguji aplikasi di situs mereka. Pengecualian atau cacat yang terjadi akan dilaporkan kepada pengembang. Pengujian beta dilakukan setelah pengujian alfa. Versi perangkat lunak yang dikenal dengan sebutan versi beta dirilis untuk pengguna yang terbatas diluar perusahaan. Perangkat lunak dilepaskan ke kelompok masyarakat agar dapat memastikan bahwa perangkat lunak tersebut memiliki beberapa kesalahan atau *bug*.

2.2.10 Internet

Internet adalah sebuah sistem informasi global yang terhubung secara logika oleh address yang unik secara global yang berbasis pada *Internet Protocol* (IP), mendukung komunikasi dengan menggunakan TCP/IP, menyediakan, menggunakan, dan membuatnya bisa diakses baik secara umum maupun khusus . Fungsi Internet secara garis besar dibagi atas 5, yaitu:

1. Gudang Informasi

Internet merupakan media penyimpan segala informasi dan fasilitas mesin pencari membantu memudahkan pencarian informasi tertentu di antara banyaknya informasi yang tersedia.

2. Alat Komunikasi

Internet dapat mendukung kegiatan komunikasi interpersonal maupun komunikasi massa (akses berita dan sosial media).

3. Sarana Pendukung Kegiatan Pendidikan

Internet membantu memperoleh buku-buku secara online maupun offline serta halaman-halaman web yang berguna dalam pencarian informasi demi kepentingan pendidikan.

4. Sarana Pendukung Kegiatan Ekonomis

Internet dapat menjadi media jual-beli secara online dan mendukung kegiatan finansial lainnya (e-commerce dan e-banking).

5. Sarana Hiburan

Sarana untuk mencari data yang bersifat menghibur dan dapat pula sebagai sarana penyaluran ide kreatif.

2.3 State of The Art

No	Judul Jurnal	Peneliti	Tahun	Pembahasan
1.	Pembangunan Sistem Informasi Keuangan Studi SMK Marsudi Lhur I Yogyakarta	Edward Satya Surya	2014	Penelitian ini membahas tentang sistem keuangan yang ada di SMK Marsudi Luhur 1 yang dapat berupa masalah dimana organisasi yang besar pasti membutuhkan sistem keuangan yang besar pula. Hal ini disebabkan karena proses transaksi yang terjadi sangat sering dan melibatkan nominal yang besar, dan sistem yang besar mempunyai prosedur dan proses bisnis yang banyak dan rumit. Dalam sistem ini terdiri dari pengelolaan akun pemasukan dan pengeluaran, pengelolaan anggaran, transaksi bisnis dan laporan keuangan .
2.	Pendayagunaan Software Asisten Dalam Pengelolaan Keuangan Sekolah	Iqbal Bukhori1a, Imas Siti Rojab1, Iwan	2020	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan sistem manajemen keuangan sekolah di Madrasah

		Sopwandin1 Ara Hidayat		Aliyah Al-Mu'awanah serta implementasi pendayagunaan software Assisten dalam pengelolaan sistem manajemen keuangan sekolah di Madrasah Aliyah Al-Mu'awanah. Pendekatan Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan Research and Development (R&D) . Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dalam praktiknya pengelolaan keuangan di Madrasah Aliyah Al-Mu'awanah masih berbasis pada sistem data input manual sehingga dalam prosesnya terdapat hambatan khususnya dalam pengolahan data dan rekapitulasi data keuangan sekolah.
3.	Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan Sekolah	Ahmad Habib, Berlian Al Kindhi	2018	Penelitian ini untuk mengatasi kelemahan sistem yang ada disekolah atau lembaga dengan cara membuat sistem informasi pengelolaan keuangan, hasil dari pembangunan sistem ini mampu meminimalisir

				kelemahan sistem keuangan dan membuat kinerja bagian keuangan menjadi lebih mudah, cepat dan akurat. Penelitian ini menggunakan metode incremental yang memiliki 5 tahapan yaitu communication, planning, modelling, construction, dan deployment.
4.	Sistem Informasi Manajemen Keuangan di PT.Halia Teknologi Nusantara	Agris Grisnando1, Rani Susanto2	2019	Hasil Penelitian : Membangun sistem informasi manajemen keuangan untuk membantu manager & development dalam merencanakan, mengontrol dan mengevaluasi keuangan perusahaan dan melakukan pengawasan terhadap seluruh transaksi kas, siklus manajemen yang digunakan untuk membangun sistem informasi manajemen keuangan di

				<p>PT. Halia Teknologi Nusantara adalah dengan PDCA (<i>Plan, Do, Check dan Act</i>)</p> <p>Alasan Menjadi Tinjauan Penelitian : Menggunakan metode PDCA</p>
5.	<p>Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Dalam Pengolahan Data Keuangan Pada Organisasi Pemerintah Daerah (Studi kasus pada dinas lingkungan hidup kabupaten Tolitoli)</p>	<p>Edi Yanto, Akfir</p>	2019	<p>Penelitian ini merupakan sistem informasi yang mengelola keuangan daerah, guna mewujudkan praktik pengelolaan keuangan daerah yang cepat, mengolah data transaksi keuangan menjadi laporan keuangan. Sistem keuangan daerah yang telah mengintegrasikan empat tahapan penyelenggaraan keuangan daerah yaitu, penganggaran, perubahan anggaran, penatausahaan, serta pelaporan dan pertanggungjawaban.</p>